

**KISAH ASHAB AL-QARYAH DALAM QS. YASIN [36]: 13-29
(Studi Komparasi Penafsiran Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

LAILA KURNIASARI
NIM. 11530106

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Kurniasari
NIM : 11530106
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Desa Bocor, Rt 03/02, Buluspesantren, Kebumen
Alamat di Yogyakarta : Sapen GK 1/544
No. Hp : 087839047495
Judul : KISAH *AŞĤĀB AL-QARYAH* DALAM QS. YASIN [36]: 13-29 (STUDI KOMPARASI PENAFSIRAN IBNU KASIR DAN M. QURAIŞH SHIHAB.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



(Laila Kurniasari)
NIM. 11530106

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 2 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Laila Kurniasari

NIM : 11530106

Judul Skripsi : Kisah *Ashab Al-Qaryah* dalam QS. *Yasin* [36]: 13-29
(Studi Komparasi Penafsiran Ibnu Kaṣīr dan M. Quraish Shihab)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Mei 2015

Pembimbing,



Drs. H. M. Yusuf M. Si

NIP. 196002071994031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1409/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : KISAH AŞĤĀB AL-QARYAH DALAM QS. YĀSĪN [36]: 13-29 (Studi Komparasi Penafsiran Ibnu Kaşir dan M. Quraish Shihab)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : LAILA KURNIASARI

NIM : 11530106


Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, tanggal: 3 Juni 2015

Dengan nilai : 93 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

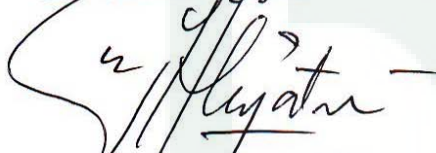
PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua/Penguji I



Drs. H. M. Yusuf, M. Si
NIP. 19600207 199403 1 001

Sekretaris/Penguji II



Muh. Hidayat Noor, M. Ag
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji III



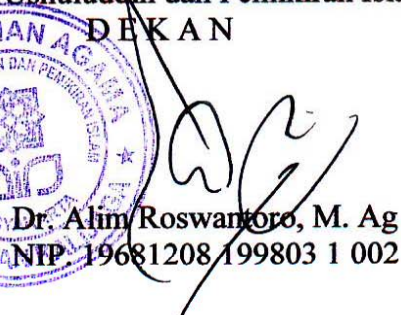
Prof. Dr. Fauzan Naif, M. A
NIP. 19540710 198603 1 002

Yogyakarta, 16 Juni 2015

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN




Dr. Alim Roswanto, M. Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal....(QS. Yusuf [12]: 111)



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk
Biyung dan Bapak tercinta yang tak pernah lelah mendoakan
dan memberikan semua yang mereka punya
kepada anaknya,
Almamater tercinta UJN Sunan Kalijaga,
dan segenap pembaca yang mau dan mampu meluangkan waktunya
untuk membaca skripsi ini*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas rahmat Allah Yang Maha Kuasa, hanya atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun harus terus berjuang untuk menyelesaikannya. Target yang memburu serta semangat dari orang-orang terdekat menjadi pemacu semangat peneliti untuk segera menyelesaikannya. Tak lupa shalawat dan salam untuk junjungan kita, kekasih tercinta Nabi Muhammad saw. Dialah manusia sempurna yang jasanya begitu besar bagi umat Islam. Cinta kasih, pengorbanan, dan perjuangannya yang memberi semangat kepada peneliti untuk tidak menyerah dalam berjuang.

Selebihnya, terima kasih mendalam peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung demi terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih kepada Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Bapak Dr. Abdul Mustaqim M. Ag, Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Bapak Afdawaiza M. Ag, pembimbing skripsi peneliti yaitu Bapak Drs. Muhammad Yusuf M. Si serta segenap dosen-dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Terima kasih atas ilmu dan bimbingan studi yang telah diberikan kepada peneliti, tidak ada yang bisa peneliti balas untuk semuanya dan hanyalah ucapan terima kasih yang mendalam. Semoga Allah membalas atas semua ilmu yang diberikan dengan ikhlas. Amin.

Terima kasih kepada kedua orang tua peneliti yang selalu memberikan cinta kasihnya dan pendidikannya sepanjang hidup ini. Terima kasih atas doa yang

tiada henti Ibu dan Bapak panjatkan sampai akhirnya peneliti berada pada tahap ini. Bapak dan Ibu adalah orang tua yang tidak bisa dan tidak mungkin digantikan oleh lainnya. Perjuangan mereka begitu besar untuk anaknya, demi masa depan anaknya yang lebih baik. Anaknya tidak bisa membalas dengan apapun. Hanya ucapan terima kasih dan maaf yang mendalam apabila peneliti selama ini selalu mengabaikan nasihat mereka dan tidak patuh pada mereka berdua.

Terima kasih kepada teman-teman jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2011, teman-teman kelas IPA alumni Manda Kebumen, dan sahabat "Wisma Toples" atas canda tawa, *sharing* pendapat, dan pengalamannya kepada peneliti selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga.

Akhirnya segala kekurangan dalam skripsi ini peneliti harapkan agar dapat dikritik dan diberi masukan yang membangun.

Yogyakarta, Mei 2015

Laila Kurniasari
NIM. 11530106

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	ba'	b	be
	ta'	t	te
	sa'	s\	es (dengan titik di atas)
	jim	j	je
	hā'	h}	ha (dengan titik di bawah)
	kha	kh	ka dan ha
	dal	d	de
	al		zet (dengan titik di atas)
	ra'	r	er
	zai	z	zet
	sin	s	es
	syin	sy	es dan ye
	sād	s}	es (dengan titik di bawah)
	dād	d}	de (dengan titik di bawah)
	tā	t}	te (dengan titik di bawah)
	zā	z}	zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	koma terbalik
	gain	g	ge
	fa	f	ef
	qaf	q	qi

	kaf	k	ka
	lam	l	'el
	mim	m	'em
	nun	n	'en
	waw	w	w
	ha'	h	ha
	hamzah	'	apostrof
	ya	Y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

	ditulis	Muta'addidah
	ditulis	'iddah

III. Ta>marbutah di Akhir Kata ditulis h

	ditulis	Hikmah
	ditulis	'illah
الأولياء	ditulis	Kar mah al-auliy '
	ditulis	Zak h al-fitji

IV. Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	A
		ditulis	fa'ala
ِ	kasrah	ditulis	i
		ditulis	ukira
ُ	damah	ditulis	u
يذهب		ditulis	ya habu

V. Vokal Panjang

1	Fathḥ + alif جاهلية	ditulis	j hiliyyah
2	Fathḥ + ya' mati	ditulis	
3	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	tans
		ditulis	ī karīm
4	Dammah + wawu mati	ditulis	fur d}
		ditulis	

VI. Vokal Rangkap

1	Fathḥ + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
2	Fathḥ + wawu mati	ditulis	bainakum
		ditulis	au qaul

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

	ditulis	a'antum
	ditulis	u'iddat
	ditulis	la'in syakartum

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf Qamariyyah maupun Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القياس	ditulis	al-Qur' n
	ditulis	al-Qiy s
	ditulis	al-Sam '
	ditulis	al-Syam

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

اهل	Ditulis Ditulis	awī al-fur d} ahl al-sunnah
-----	--------------------	--------------------------------

ABSTRAK

Salah satu isi kandungan al-Qur'an adalah kisah-kisah umat terdahulu. Kisah mempunyai kedudukan yang penting karena berfungsi sebagai peringatan dan pelajaran bagi manusia. Salah satu kisah dalam al-Qur'an yang jarang dikenal dan belum pernah diangkat dalam skripsi adalah kisah *Ashhab al-Qaryah*, padahal kisah ini berada pada surat yang terkenal yaitu *Yasin*. Kedua ulama tafsir yang menjadi fokus penelitian ini yaitu Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab. Alasan pemilihan keduanya adalah karena perbedaan biografi, guru-guru, dan latar belakang keilmuan antara keduanya. Dari perbedaan tersebut, tentunya penafsiran yang dihasilkan juga berbeda.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan, yaitu suatu penelitian yang sumber penelitiannya adalah bahan pustaka. Sumber primer penelitian ini adalah *Tafsir al-Qur'an al-'Azim* karya Ibnu Kasir dan *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab. Sumber sekundernya adalah buku dan internet. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode deskriptif dan metode analisis komparasi, yakni menguraikan penafsiran Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab tentang kisah *Ashhab al-Qaryah* kemudian membandingkan atau mengkomparasikan penafsiran antara keduanya sehingga terlihat persamaan dan perbedaannya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis yaitu dengan menganalisis tokoh, waktu, tempat, dan alur dari kisah *Ashhab al-Qaryah*.

Adapun hasil penelitian ini adalah menurut Ibnu Kasir yang dimaksud *Ashhab al-Qaryah* bukanlah penduduk Antiokhia seperti yang dikatakan ulama terdahulu karena riwayat yang menerangkan hal tersebut adalah *isra'iliyyah*. Menurut Quraish, pendapat yang mengatakan bahwa yang dimaksud *Ashhab al-Qaryah* adalah penduduk Antiokhia dan utusan tersebut dari 'Isa karena mereka terpengaruh oleh Perjanjian Baru. Di dalam Perjanjian Baru disebutkan bahwa 'Isa mengutus tiga orang utusan yaitu Syam'un, Yuhana, dan Bulus ke suatu wilayah dan akhirnya mereka sampai ke Antiokhia. Kisah *Ashhab al-Qaryah* menceritakan tentang dua utusan yang diutus Allah kepada suatu kaum, tapi kaum tersebut mendustakannya. Sehingga diutus kepada mereka utusan yang ketiga. Akan tetapi, mereka tetap menolak dan mengancam akan merajam para utusan. Akhirnya datang seorang lelaki dari ujung kota untuk membela para utusan. Meskipun lelaki tersebut sudah berupaya membela, mereka tidak menghiraukan dan justru membunuhnya. Akhirnya Allah mengazab mereka karena kedurhakaannya mendustakan para utusan.

Titik persamaan antara keduanya yaitu sama-sama menjelaskan bahwa yang dimaksud *Ashhab al-Qaryah* bukanlah penduduk Antiokhia. Sedangkan perbedaan penafsiran antara keduanya yaitu terletak pada asal mula *Ashhab al-Qaryah* dan diutusnya tiga utusan, ancaman *Ashhab al-Qaryah*, lelaki dari ujung kota, dan balasan terhadap *Ashhab al-Qaryah*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II: BIOGRAFI IBNU KASIR DAN MUHAMMAD QURAISH SHIHAB SERTA KITAB TAFSIRNYA.....	16
A. Biografi Ibnu Kasir.....	16
1. Latar Belakang Kehidupan.....	16

2. Karya-karya.....	20
3. <i>Tafsir Ibnu Kasir</i>	23
B. Biografi M. Quraish Shihab	27
1. Latar Belakang Kehidupan.....	27
2. Karya-karya.....	30
3. <i>Tafsir Al-Misbah</i>	37

BAB III: PENAFSIRAN IBNU KASIR DAN M. QURAISH SHIHAB

TERHADAP KISAH ASHĀB AL-QARYAH DALAM QS. YASIN [36]: 13-29	44
A. Pengertian <i>AshĀb al-Qaryah</i>	44
B. Penafsiran Ibnu Kasir Terhadap Kisah <i>AshĀb al-Qaryah</i>	48
1. <i>AshĀb al-Qaryah</i> dan Diutusnya Tiga Utusan.....	49
2. Penolakan dan Ancaman <i>AshĀb al-Qaryah</i>	53
3. Lelaki dari Ujung Kota.....	60
4. Balasan terhadap <i>AshĀb al-Qaryah</i>	65
C. Penafsiran Muhammad Quraish Shihab terhadap Kisah <i>AshĀb al-Qaryah</i>	67
1. <i>AshĀb al-Qaryah</i> dan Diutusnya Tiga Utusan.....	67
2. Penolakan dan Ancaman <i>AshĀb al-Qaryah</i>	69
3. Lelaki dari Ujung Kota.....	73
4. Balasan terhadap <i>AshĀb al-Qaryah</i>	79

BAB IV: ANALISIS KOMPARASI PENAFSIRAN IBNU KASIR DAN M. QURAISH SHIHAB TERHADAP KISAH ASHĀB AL-QARYAH DALAM QS. YĀSĪN [36]:13-29	82
A. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran.....	82
1. Persamaan Penafsiran	84
a. <i>Al-Qaryah</i> dalam Surat <i>Yāsīn</i> Bukanlah Antiokhia.....	84
b. Ketiga Utusan Berasal dari Allah.....	84
c. Penolakan <i>AshĀb al-Qaryah</i>	86
d. Ajakan Lelaki dari Ujung Kota	87
e. Argumentasi Lelaki dari Ujung Kota	88
2. Perbedaan Penafsiran	90
a. <i>AshĀb al-Qaryah</i> dan Diutusnya Tiga Utusan	90
b. Ancaman <i>AshĀb al-Qaryah</i>	93
c. Lelaki dari Ujung Kota.....	96
d. Balasan terhadap <i>AshĀb al-Qaryah</i>	99
BAB V: PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran-saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	108
CURRICULUM VITAE	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah, karena tiada satu bacaan pun yang dapat menandingi Al-Qur'an Al-Karim, bacaan mulia itu. Tiada bacaan semacam al-Qur'an yang dibaca oleh ratusan juta orang baik yang mengerti artinya atau tidak, bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak.¹

Isi ajaran al-Qur'an pada hakikatnya mengandung lima prinsip yaitu ajaran tauhid, janji dan ancaman Tuhan, ibadah, jalan dan cara mencapai kebahagiaan, serta kisah-kisah/sejarah-sejarah umat manusia sebelum Nabi Muhammad.²

Diantara semua isi ajaran al-Qur'an tersebut, kisah mempunyai kedudukan yang penting dalam kehidupan manusia. Kisah berasal dari kata *al-qasṣa* yang berarti mencari atau mengikuti jejak. *Qasṣas* {*al-Qur'an* adalah pemberitaan al-Qur'an tentang hal ihwal umat yang telah lalu, *nubuwwat* (kenabian) yang terdahulu dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Al-Qur'an banyak mengandung

¹M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 3.

² Masjfuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an* (Surabaya: Bina Ilmu, 1993), hlm. 18.

keterangan tentang kejadian pada masa lalu, sejarah bangsa-bangsa, keadaan negeri-negeri, dan peninggalan atau jejak setiap umat.³

Kisah dalam al-Qur'an memakan tempat yang tidak sedikit dari ayat-ayat al-Qur'an. Bahkan ada surat-surat al-Qur'an yang dikhususkan untuk kisah semata-mata, seperti surat Yusuf [12], Al-Anbiya [21], Al-Qasas [28], dan Nuh [71]. Dari keseluruhan surat dalam al-Qur'an, 35 surat memuat kisah yang kebanyakan adalah surat-surat panjang.

Jumlah ayat al-Qur'an yang dipakai untuk kisah kurang lebih 1600 ayat dari keseluruhan ayat al-Qur'an. Jika dibandingkan dengan ayat-ayat hukum yang berjumlah lebih kurang 330 ayat maka ayat-ayat tentang kisah jauh lebih besar. Hal itu menunjukkan betapa besar perhatian al-Qur'an kepada kisah-kisah itu.⁴

Salah satu kisah tentang umat-umat terdahulu di dalam al-Qur'an adalah kisah *Ashkab Al-Qaryah* atau penduduk negeri yang terdapat dalam QS. Yasin [36]: 13-29. Dalam *Ensiklopedi Al-Qur'an dan Hadis Per Tema* disebutkan bahwa yang dimaksud dengan *Ashkab Al-Qaryah* adalah sebuah negeri yang kebanyakan penduduknya melanggar aturan Allah serta mendustakan utusan Allah. Karena mereka mendustakan utusan tersebut, maka Allah memusnahkannya. Sebagian ahli tafsir mengatakan negeri itu adalah Antiokhia yang terletak di tepi Laut

³ Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an* terj. Mudzakir AS (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2013), hlm. 435.

⁴ A. Hanafi, *Segi-segi Kesustraan Pada Kisah-kisah Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983), hlm. 22.

Tengah.⁵ Mereka tinggal di sekitar Laut Tengah, persisnya di sungai al-Ahshy yang tidak jauh dari Suwaidiyah.⁶

Dalam *Tafsir Al-Misbah* dijelaskan bahwa ulama terdahulu berpendapat bahwa yang dimaksud dengan *al-qaryah* atau negeri yang dimaksud dalam surat *Yasin* adalah Antiokhia, satu kota lama di hulu sungai al-Ahshy. Akan tetapi pendapat ini ditolak oleh sementara ulama dengan alasan bahwa Antiokhia tidak pernah dibinasakan baik pada masa 'Isa maupun sebelumnya, sedangkan kisah negeri yang diuraikan di sini menegaskan pembinasaan penduduk negeri itu. Di sisi lain penduduk negeri itu dikenal sebagai penduduk pertama yang mempercayai kerasulan 'Isa dan di sana dikenal banyak sekali pemuka-pemuka agama Kristen.⁷

Selain itu, dalam buku *Kisah Para Nabi* karya Ibnu Kasir disebutkan bahwa yang dimaksud *Ashab Al-Qaryah* bukanlah penduduk Antiokhia karena ketika penduduk Antiokhia mengetahui bahwa 'Isa mengutus tiga orang

⁵ Antiokhia dibangun oleh Selauqus I tahun 307 SM. Selauqus I menjadikan Antiokhia sebagai ibukota kerajaannya setelah era Iskandar al-Maqduni (Alexander Macedonia). Lihat M. Yusni Amru Ghazali (dkk.), *Ensiklopedi Al-Qur'an Per Tema* (Jakarta: Alita Aksara Media, 2012), hlm. 287.

⁶ M. Yusni Amru Ghazali (dkk.), *Ensiklopedi Al-Qur'an Per Tema* (Jakarta: Alita Aksara Media, 2012), hlm. 287.

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, XI (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 123.

hawariyyin ke negeri-negeri di sekitar Antiokhia, termasuk Antiokhia sendiri, maka mereka adalah negeri pertama yang menyatakan diri beriman kepada 'Isa.⁸

Sedangkan dipilihnya kisah *Ashab Al-Qaryah* ini adalah karena beberapa hal. *Pertama*, kisah ini merupakan salah satu kisah yang bisa dikatakan jarang dikenal, asing atau bahkan karena asingnya menjadi dilupakan. *Kedua*, walaupun kurang dikenal nyatanya ayat yang membahas kisah tersebut berada pada surat yang terkenal yaitu surat *Yasin*. *Ketiga*, kisah-kisah dalam al-Qur'an tentu tidak terlepas dari peringatan dan pelajaran yang berharga bagi umat Islam. Terlebih kisah *Ashab Al-Qaryah* ini adalah kisah tentang kaum yang diazab Allah karena tidak menerima juru dakwah yang diutus untuk mereka. Ini semua akan memberikan pelajaran yang berharga tentang umat terdahulu.

Penelitian ini menggunakan penafsiran dari dua tokoh yang berbeda. Kedua ulama tafsir yang menjadi fokus penelitian yakni Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab. Ibnu Kasir adalah seorang ulama yang ahli di bidang tafsir, hadis, *tarikh*, dan fikih. Ia merupakan ulama Syafi'iyah asal Damaskus.⁹ Dalam kitab tafsirnya, beliau sangat dominan memakai riwayat/hadis, pendapat sahabat, dan *tabi'in*. Akan tetapi, Ibnu Kasir pun terkadang menggunakan rasio atau penalaran

⁸ Ibnu Kasir, *Kisah Para Nabi* terj. Dudi Rosyadi (Jakarta: Al-Kautsar, 2011), hlm. 473.

⁹ Dadi Nurhaedi, "Tafsir al-Qur'an al-'Azim" dalam A. Rofiq (ed.), *Studi Kitab Tafsir: Menyuarakan Teks yang Bisu* (Yogyakarta: Teras, 2004), hlm. 149.

ketika menafsirkan ayat.¹⁰ Ibnu Hajar al-‘Asqalani> mengatakan, “Ia adalah seorang yang ahli hadis. Karangan-karangannya tersebar luas di berbagai negeri semasa hidupnya dan dimanfaatkan orang banyak setelah wafatnya”.¹¹

Sedangkan M. Quraish Shihab, beliau merupakan mufasir asal Indonesia dengan *masterpieces* tafsirnya yaitu *Tafsir al-Misbah*. Beliau menafsirkan dengan bahasa yang mudah dipahami, menjelaskan arti kata yang dianggap penting, dan terkadang mengutip pendapat beberapa tokoh seperti Ibn ‘Ayyu@ Al-T@ba@ba@, dan Sayyid Qutb.

Alasan pemilihan Ibnu Kasir> dan M. Quraish Shihab adalah karena perbedaan biografi, guru-guru, dan latar belakang keilmuan antara keduanya. Perbedaan tersebut tentu akan menghasilkan penafsiran yang berbeda pula.

Berdasarkan alasan-alasan di atas, penelitian yang diangkat oleh peneliti adalah kisah *As@ab Al-Qaryah* dalam QS. Yasin [36]: 13-29 komparasi penafsiran Ibnu Kasir> dan M. Quraish Shihab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

¹⁰ Ahmad Baidowi, *Studi Kitab Tafsir Klasik - Tengah* (Yogyakarta: TH-Press, 2010), hlm. 138.

¹¹ Manna> al-Qat@n, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an* terj. Mudzakir AS, hlm. 527.

1. Bagaimana penafsiran Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab terhadap kisah *Ashkab Al-Qaryah* dalam QS. *Yasin* [36]: 13-29?
2. Apa persamaan dan perbedaan penafsiran Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab terhadap kisah *Ashkab Al-Qaryah* dalam QS. *Yasin* [36]: 13-29?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penafsiran Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab terhadap kisah *Ashkab Al-Qaryah* dalam QS. *Yasin* [36]: 13-29.
2. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab terhadap kisah *Ashkab Al-Qaryah* dalam QS. *Yasin* [36]: 13-29.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam studi penafsiran al-Qur'an khususnya penafsiran QS. *Yasin* [36]: 13-29 tentang kisah *Ashkab Al-Qaryah* menurut penafsiran Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab.
2. Secara praktis, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu. Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi acuan dalam hal akademis bagi mahasiswa khususnya jurusan Ilmu Al-Qur'an

dan Tafsir dan bagi pembaca umumnya mengenai penafsiran QS. Yasin [36]: 13-29 menurut Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan paparan singkat tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah yang terkait.¹² Tinjauan pustaka juga merupakan paparan singkat tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah yang sejenis, sehingga dapat diketahui posisi dan kontribusi peneliti dalam wacana yang diteliti.¹³

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu penafsiran QS. Yasin [36]: 13-29 tentang *Ashab Al-Qaryah*, Ibnu Kasir, dan M. Quraish Shihab. Mengenai penafsiran QS. Yasin [36]: 13-29 terdapat buku yang membahas tentang *Ashab Al-Qaryah* yaitu buku yang berjudul *Kisah-kisah Al-Qur'an: Pelajaran dari Orang-orang Dahulu* karya Shalah Al-Khalidy. Buku ini berisi tentang kisah-kisah umat terdahulu seperti kisah Harut dan Marut, kisah Luqman, kisah Negeri Saba', dan sebagainya. Pembahasan mengenai kisah *Ashab Al-Qaryah* disebutkan dengan sub bab Kisah Penduduk Sebuah Kota. Dalam buku tersebut, Sayyid Qutb berpendapat bahwa "Al-Qur'an tidak menyebutkan secara jelas siapa

¹² Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 143.

¹³ M. Alfatih Suryadilaga (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 12.

penduduk kota itu dan apa nama kota itu sehingga penjelasan tentang hal itu berbeda-beda.”¹⁴

Selain itu dalam *Ensiklopedi Al-Qur'an dan Hadis Per Tema* disebutkan bahwa yang dimaksud dengan *Ashkab Al-Qaryah* adalah sebuah negeri yang kebanyakan penduduknya melanggar aturan Allah serta mendustakan utusan Allah. Karena mereka mendustakan utusan tersebut, maka Allah memusnahkannya. Sebagian ahli tafsir mengatakan negeri itu adalah Antiokhia yang terletak di tepi Laut Tengah.¹⁵

Skripsi yang ditulis oleh saudara Susilo Eko Pramono dengan judul *Studi Kitab Qasas}al-Anbiya}Karya Ibnu Kas}* membahas tentang kisah-kisah nabi.¹⁶ Kesimpulan dari skripsi tersebut adalah kitab *Qasas}al-Anbiya}* merupakan kitab mengenai kisah para nabi dalam al-Qur'an dari kisah Nabi Adam sampai Nabi Ibrahim. Sumber-sumber yang digunakan Ibnu Kas} adalah menafsirkan al-Qur'an

¹⁴ Shalah Al-Khalidy, *Kisah-kisah Al-Qur'an: Pelajaran dari Orang-orang Dahulu* terj. Setiawan Budi Utomo, III (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm. 212.

¹⁵ Penduduk Antiokhia tinggal di sekitar Laut Tengah, persisnya di sungai al-Ahsy yang tidak jauh dari Suwaidiyah. Antiokhia dibangun oleh Selauqus I pada tahun 307 SM. Selauqus I menjadikan Antiokhia sebagai ibukota kerajaannya setelah era Iskandar Al-Makduni (Alexander Macedonia). Lihat M. Yusni Amru Ghazali (dkk.), *Ensiklopedi Al-Qur'an Per Tema* (Jakarta: Alita Aksara Media, 2012), hlm. 287.

¹⁶ Susilo Eko Pramono, “Studi Kitab Qasas} Al-Anbiya}Karya Ibnu Kas}”, *Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2004.

dengan al-Qur'an, al-Qur'an dengan hadis, dengan pendapat para sahabat, dan kisah-kisah *isra'iliyyah*.¹⁷ Kitab ini merupakan kitab *tafsir maudu'i*.¹⁸

Buku Ibnu Kasir yang membahas tentang kisah *Ashab Al-Qaryah* yaitu buku yang berjudul *Kisah Para Nabi*. Dalam buku ini kisah *Ashab Al-Qaryah* dibahas dalam bab "Kisah Ashab Al-Qaryah". Kesimpulannya adalah bahwa negeri yang dimaksud dalam QS. Yasin bukanlah Antiokhia karena ketika penduduk Antiokhia mengetahui bahwa Al-Masih mengutus tiga orang *hawariyyin* ke negeri-negeri di sekitar Antiokhia, termasuk Antiokhia sendiri, maka mereka adalah negeri pertama yang menyatakan diri beriman kepada Al-Masih. Oleh karena itu, ketika disebutkan kepala-kepala uskup untuk empat negeri yang dikunjungi, Antiokhia-lah yang pertama kali disebutkan dibandingkan Al-Quds, Aleksandria, dan Romawi.¹⁹

Buku karya Muhammad Yusuf (dkk.) dengan judul *Studi Kitab Tafsir: Menyuarakan Teks yang Bisu* juga membahas tentang biografi Ibnu Kasir dan kitab tafsirnya, *Tafsir al-Qur'an al-'Azim*. Buku ini merupakan kumpulan karangan dosen Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga yang berisi biografi para

¹⁷ *Isra'iliyyah* adalah berita-berita yang diceritakan Ahli Kitab setelah ia masuk Islam. Lihat Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an* terj. Mudzakir AS (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2013), hlm. 492.

¹⁸ Kitab *tafsir maudu'i* adalah kitab tafsir yang dalam penafsirannya menghimpun seluruh ayat Al-Qur'an yang punya maksud dan temayang sama dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat. Lihat Abdul Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya* terj. Rosihon Anwar (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 43.

¹⁹ Ibnu Kasir, *Kisah Para Nabi* terj. Dudi Rosyadi (Jakarta: Al-Kautsar, 2011), hlm. 473.

mufasir serta corak dan metode dari kitab tafsir yang menjadi *masterpieces*-nya. Meskipun tidak dibahas keseluruhan tapi setidaknya memberi gambaran bagaimana setting biografis Ibnu Kasir dan metode penafsirannya. Kesimpulannya adalah Ibnu Kasir merupakan seorang ulama terkemuka asal Damaskus yang ahli di bidang tafsir, hadis, *tarikh*, dan fikih. Karya tafsirnya yang terkenal, *Tafsir al-Qur'an al-'Azim* merupakan tafsir dengan corak *bi al-ma'shur* dengan metode *tahili*²⁰

Terakhir yaitu mengenai M. Quraish Shihab. Karya-karya Quraish Shihab antara lain buku *Al-Qur'an dan Maknanya*.²¹ Buku ini berisi surat-surat dalam al-Qur'an, nomor surah, makna ayat dan kadang disebutkan *asbab al-nuzul*.²² Kisah *Asbab Al-Qaryah* dalam buku tersebut hanya disebutkan ayat, arti ayat serta urutan surat yaitu surat ke-36.

Skripsi Khalilul Rahman yang membahas M. Quraish Shihab dan kitab tafsirnya yaitu berjudul *Penafsiran Ummah Menurut Quraish Shihab (Studi Tafsir Al-Misbah)*.²³ Kesimpulannya, umat adalah ikatan-ikatan tertentu yang

²⁰ Dadi Nurhaedi, "Tafsir al-Qur'an al-'Azim" dalam A. Rofiq (ed.), *Studi Kitab Tafsir: Menyuarakan Teks yang Bisu* (Yogyakarta: Teras, 2004), hlm. 149-150.

²¹ M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya* (Tangerang: Lentera Hati, 2010).

²² *Asbab al-nuzul* adalah sesuatu hal yang karenanya Qur'an diturunkan untuk menerangkan status (hukum)nya, baik berupa peristiwa maupun pertanyaan. Lihat Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an* terj. Mudzakir AS (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2013), hlm. 108-109.

²³ Khalilul Rahman, "Penafsiran Ummah Menurut Quraish Shihab: Studi Tafsir Al-Misbah", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

menghimpun sesuatu. Bukan hanya manusia yang bisa dikatakan umat, binatang pun termasuk umat.

Karya selanjutnya yaitu *Wawasan Al-Qur'an*. Buku ini merupakan kumpulan makalah yang disajikan dalam “Pengajian Istiqlal Untuk Para Eksekutif” yang dirancang untuk diikuti oleh para pejabat baik yang berasal dari kalangan pemerintah maupun swasta, tapi kenyataannya banyak yang berminat.²⁴ Pembahasan dalam buku tersebut antara lain keimanan, kebutuhan pokok manusia dan soal-soal muamalah, manusia dan masyarakat, aspek-aspek kegiatan manusia, dan soal-soal penting umat.

Selain itu, buku *Membumikan Al-Qur'an* merupakan karya Quraish Shihab yang merupakan penyeleksian makalah dan ceramah Quraish Shihab.²⁵

Demikian beberapa karya penelitian yang berkaitan dengan ketiga variabel di atas. Peneliti bukanlah orang pertama yang meneliti kisah ini karena sebelumnya sudah ada buku yang membahasnya walaupun hanya sekilas. Akan tetapi penelitian ini memfokuskan pada penafsiran QS. *Yasin* [36]: 13-29 menurut Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab.

²⁴ M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1996), hlm. xi.

²⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1995).

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian yang meliputi prosedur dan kaidah-kaidah penelitian.²⁶

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (library research) yaitu dengan menggunakan data kualitatif berupa kata-kata bukan angka-angka.²⁷ Dalam hal ini adalah mengumpulkan dan menganalisis isi dari literatur-literatur yang berkaitan dengan kisah *Asbab Al-Qaryah* dalam QS. Yasin [36]: 13-29 menurut penafsiran Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang dipakai yakni *Tafsir Al-Qur'an al-Azim* karya Ibnu Kasir dan *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab.

²⁶ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, hlm. 61.

²⁷ Anwar Mujahidin, *Pemurnian Surat Al-Fatihah* (Yogyakarta: SUKA Press, 2013), hlm. 18.

Sedangkan sumber data sekunder yang dipakai yaitu karya-karya Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab selain dua kitab tafsir di atas, buku, internet, dan sebagainya.

3. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data digunakan yaitu deskriptif dan analisis komparasi. Metode deskriptif adalah penyelidikan yang menuturkan dan mengklasifikasikan data yang ada. Metode analisis komparasi yaitu menelaah dan membandingkan panafsiran Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab tentang kisah *Asbab Al-Qaryah* sehingga dapat diketahui persamaan dan perbedaan panafsiran antara keduanya.

4. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis. Pendekatan historis berkaitan dengan unsur tempat, waktu, pelaku serta alur sebuah peristiwa.²⁸

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, penelitian ini dibagi dalam berbagai bab pembahasan sebagai berikut:

²⁸ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 61.

Bab *pertama* merupakan pendahuluan yaitu menjelaskan tentang latar belakang masalah mengapa penelitian ini dilakukan. Rumusan masalah berisi pertanyaan yang berangkat dari latar belakang masalah. Kemudian tujuan dan kegunaan penelitian yaitu maksud yang akan dicapai dari pertanyaan-pertanyaan penelitian dan kontribusi praktis atau teoritis dari penelitian yang dilakukan. Kajian pustaka yang dilakukan untuk mengetahui posisi peneliti dalam wacana yang diteliti. Selanjutnya adalah metode penelitian yaitu langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian meliputi jenis penelitian, pengumpulan data, dan metode analisis.²⁹ Komponen terakhir dari bab pertama adalah sistematika pembahasan yang berisi urutan penulisan proposal mulai dari bab pertama yaitu pendahuluan sampai bab terakhir yaitu penutup.

Bab *kedua* membahas tentang biografi Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab, karya-karya serta karakteristik kitab yang meliputi metode dan corak kitab tafsir keduanya dalam menafsirkan al-Qur'an.

Bab *ketiga* membahas pengertian *Ashab Al-Qaryah* serta penafsiran Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab tentang kisah *Ashab Al-Qaryah* dalam QS. Yasin [36]: 13-29.

²⁹ M. Alfatih Suryadilaga (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 12.

Bab *keempat*, merupakan inti dari pembahasan yaitu memaparkan persamaan dan perbedaan kedua tokoh tersebut dalam menafsirkan QS. Yasin [36]: 13-29 berdasarkan penafsiran keduanya yang telah ada di bab tiga.

Bab *kelima*, merupakan bab terakhir yaitu penutup berupa simpulan dari bab dua sampai bab empat sekaligus menjawab rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini. Selain kesimpulan, bab ini juga berisi saran-saran dari peneliti yang mungkin bisa menginspirasi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kisah *Ashqab al-Qaryah* merupakan salah satu kisah dalam al-Qur'an yang isinya tidak jauh berbeda dengan *ashqab-ashqab* yang lain seperti *Ashqab al-Aikah* dan *Ashqab al-Sabt* yaitu berisi tentang kaum yang diazab Allah karena mendustakan utusan yang datang kepada mereka. Akan tetapi, di dalam kisah *Ashqab al-Qaryah* al-Qur'an sendiri tidak menyebutkan secara jelas siapa tokoh dan tempat yang dimaksud. Secara umum, kisah ini bercerita tentang dua utusan Allah yang dikirim kepada sebuah kaum, tetapi mereka mendustakannya sehingga diutuslah utusan yang ketiga. Reaksi mereka terhadap kedatangan para utusan adalah mengatakan bahwa para utusan tersebut adalah manusia biasa dan kedatangan para utusan hanya mengakibatkan nasib sial sehingga mereka mengancam untuk membunuh. Mendengar hal tersebut, maka datanglah lelaki dari ujung kota untuk membelanya, tetapi lelaki itu justru dibunuh. Akhirnya azab Allah turun kepada mereka karena kedurhakaannya mendustakan para utusan. Hanya dengan sekali teriakan maka semuanya mati.

Menurut Ibnu Kasir, yang dimaksud *Ashqab al-Qaryah* dalam QS. Yasin bukanlah penduduk Antiokhia seperti yang dikatakan ulama terdahulu. Hal

ini karena hadis yang mengungkapkan bahwa *Ashhab al-Qaryah* itu penduduk Antiokhia adalah lemah karena Ka'ab al-Ahbar dan Wahab bin Munabbih sebagai perawi hadis merupakan tabi'in yahudi Yaman yang sering menceritakan sejarah lama. Padahal di dalam ayat itu tidak disebutkan nama orang, tempat atau waktu. Sehingga hadis tersebut digolongkan dalam *isra'iliyyat* dan Ibnu Kasir menolak riwayat tersebut.

Sedangkan menurut Quraish, mereka yang berpendapat bahwa *Ashhab al-Qaryah* adalah penduduk Antiokhia karena mereka terpengaruh oleh apa yang ada dalam "Perjanjian Baru". Di dalam "Perjanjian Baru" disebutkan bahwa Isa mengutus dua orang utusan kepada suatu negeri dan akhirnya sampai ke wilayah yang bernama Antiokhia. Padahal dalam kenyataannya, Antiokhia sendiri tidak pernah dibinasakan, sedangkan kisah dalam surat Yasin berisi kaum dan negeri yang dibinasakan. Selain itu, penduduk Antiokhia merupakan penduduk yang mengakui kerasulan Isa.

2. Persamaan dan perbedaan dalam menafsirkan kisah *Ashhab al-Qaryah* yaitu:
 - a. Persamaan penafsiran keduanya yaitu sama-sama mengemukakan bahwa yang dimaksud *Ashhab al-Qaryah* dalam surat Yasin bukanlah penduduk Antiokhia, para utusan tersebut merupakan utusan Allah dan bukan utusan Isa, penolakan yang dilakukan *Ashhab al-Qaryah* () dengan menganggap bahwa para utusan adalah manusia biasa, ajakan lelaki dari ujung kota (اتبعوا من لايسألكم أجرا) untuk mengikuti para utusan, dan argumentasi lelaki dari ujung kota untuk membela utusan.

b. Perbedaan penafsiran keduanya terlihat dalam menafsirkan *Ashhāb al-Qaryah* dan diutusnya tiga utusan, ancaman *Ashhāb al-Qaryah*, lelaki dari ujung kota, dan balasan Allah terhadap kaum tersebut. Ibnu Kasir terlihat lebih rinci dalam menjelaskan kisah ini daripada Quraish Shihab sedangkan Quraish sendiri lebih banyak menonjolkan segi bahasa dalam menafsirkan sehingga kisah ini mudah dipahami. Hal ini karena corak penafsiran dari keduanya yang berbeda dan bisa dikatakan saling melengkapi untuk menghasilkan pemahaman yang lebih jelas.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan kepada kaum muslimin agar bisa memetik hikmah di balik kisah-kisah dalam al-Qur'an karena kisah tersebut memberi pelajaran kepada manusia agar tidak melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan umat terdahulu sehingga mereka diazab oleh Allah. Selain itu kepada pemerhati tafsir, peneliti juga menyarankan supaya kisah *Ashhāb al-Qaryah* ini lebih diperhatikan mengingat kisah ini merupakan satu-satunya kisah dalam surat *Yasin*, surat yang mendapat julukan *Qalbu al-Qur'an* (hatinya al-Qur'an).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihon. *Melacak Unsur-unsur Isra'iliyyat dalam Tafsir al-Tabari dan Tafsir Ibnu Kasir*. Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- Al-Asfahani, Al-Ragib. *Mu'jam Mufradat Alfaz Al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr, 2004.
- Baidowi, Ahmad. *Studi Kitab Tafsir Klasik - Tengah*. Yogyakarta: TH-Press, 2010.
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Delfion, "Kisah Ashab al-Sabt dalam al-Qur'an: Studi Komparasi antara Penafsiran al-Tabari dan Ibnu Kasir". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Yogyakarta, 2008.
- Depag. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. VIII. Jakarta: Depag Indonesia, 2009.
- *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2011.
- Farmawi, Abdul Hayy. *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya* terj. Rosihon Anwar. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Ghazali, M. Yusni Amru (dkk.). *Ensiklopedi Al-Qur'an Per Tema*. Jakarta: Alita Aksara Media, 2012.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Jakarta: Teraju, 2003.
- Hamka. *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Panjimas, 1986.
- Hanafi, A. *Segi-segi Kesustraan Pada Kisah-kisah Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983.
- Kasir, Ibnu. *Kisah Para Nabi* terj. Dudi Rosyadi. Jakarta: Al-Kautsar, 2011.
- *Tafsir al-Qur'an al-'Azim*. III. Beirut: Maktabah al-Nur al-'Ilmiyah, 1991.
- Khalidy, Shalah Abdul Fattah. *Kisah-kisah Al-Qur'an: Pelajaran dari Orang-orang Dahulu* terj. Setiawan Budi Utomo. III. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.

- Mujahidin, Anwar. *Pemurnian Surat Al-Fatihah*. Yogyakarta: SUKA Press, 2013.
- Nasution, Harun (dkk.). *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1992.
- Pramono, Susilo Eko. "Studi Kitab Qasas Al-Anbiya Karya Ibnu Kasir". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2004.
- Qattani, Manna>Khalik. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an* terj. Mudzakir AS. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2013.
- Rahman, Khalilul. "Penafsiran Ummah Menurut Quraish Shihab: Studi Tafsir Al-Misbah". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2005.
- Shiddieqy, M. Hasbi. *Ilmu-ilmu Al-Qur'an: Media-media Pokok dalam Menafsirkan al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang, 1988.
- Shihab, M. Quraish. *Al-Qur'an dan Maknanya*. Tangerang: Lentera Hati, 2010.
- *Fatwa-fatwa Quraish Shihab: Seputar Ibadah Mahdah*. Bandung: Mizan, 1999.
- *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer*. Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- *Lentera Hati: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan, 1994.
- *Membumikan Al-Qur'an. Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* Bandung: Mizan Pustaka, 1995.
- *Pengantin al-Qur'an: Kalung Permata Buat Anak-anakku*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2007.
- *Sejarah dan 'Ulumul Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- *Studi Kritis Tafsir al-Manar Karya Muhammad Abduh dan M. Rasyid Ridha*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1994.
- *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. XI. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Mudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat* Bandung: Mizan, 1996.

----- (dkk.). *Ensiklopedia al-Qur'an: Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.

Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.

Suryadilaga, M. Alfatih (dkk.). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Syakir, Ahmad Muhammad. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Kasir*. V. Jakarta: Dar al-Sunnah Press, 2014.

Syafi'i>Jalal>al-Din>al-Suyuti>Al-Itqan>fi>Ulum>al-Qur'an>. I-II. Beirut: Dar al-Fikr, 1979.

Al-Utsaimin, Muhammad. *Tafsir Surat Yasin* terj. Arya Noor dan 'Abdul 'Aziz. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2009.

Yusuf, Muhammad (dkk.). *Studi Kitab Tafsir: Menyuarakan Teks yang Bisu*. Yogyakarta: Teras, 2004.

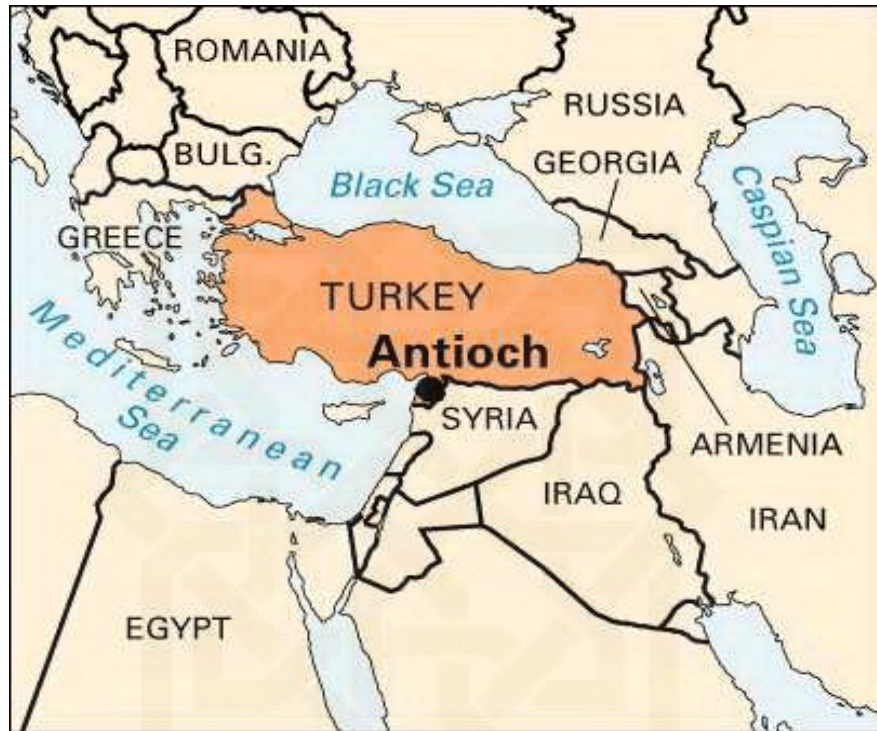
Zuhdi, Masjfuk. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Surabaya: Bina Ilmu, 1993.

<http://www.sarapanpagi.org/katolik-am-universal-vt6880.html>. Diakses tanggal 24 April 2015.

<http://geology.com/world/turkey-satellite-image.shtml>. Diakses tanggal 24 April 2015.

LAMPIRAN

1. Peta Antiokhia (*al-qaryah* yang dimaksud oleh ulama terdahulu)



Diambil dari <http://www.sarapanpagi.org/katolik-am-universal-vt6880.html>.

Jumat, 24 April 2015 pukul 10.00

2. Antiochia Bagian dari Turki



Diambil dari <http://geology.com/world/turkey-satellite-image.shtml>. Jumat, 24 April 2015 pukul 10.00.

CURICULUM VITAE

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Laila Kurniasari
2. Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 22 September 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat Rumah : Dsn. Ragayudan, Desa Bocor Rt 03/02, Kec. Buluspesantren, Kab. Kebumen.
5. Alamat Yogya : Sapen GK 1/544, Rt 23/7
6. No. Hp : 087839047495
7. Email : Lailakurnia93@gmail.com
8. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Sumngani
 - b. Nama Ibu : Sulasih
9. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Pekerjaan Ayah : Petani
 - b. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

- a. SDN 2 Bocor, Kebumen, lulus 2005
- b. SMPN 1 Buluspesantren, Kebumen, lulus 2008
- c. MAN 2 Kebumen, Kebumen, lulus 2011
- d. Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, masuk 2011.